



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Fase A, Kelas / Semester : I (Satu) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : DUA KALIMAT SYAHADAT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: I (Satu) / A / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik mungkin pernah mendengar kalimat syahadat dari orang tua atau lingkungan sekitar, namun belum memahami makna dan cara melafalkannya dengan benar.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat belajar melalui cerita, nyanyian, dan kegiatan interaktif yang menyenangkan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga muslim yang menanamkan nilai-nilai dasar keislaman sejak dini.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar, poster kaligrafi, dan video animasi tentang syahadat.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas, lantunan syahadat yang merdu, dan lagu-lagu edukatif.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan kegiatan menebalkan huruf, mewarnai kaligrafi, dan praktik melafalkan syahadat secara individu maupun kelompok.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (Sirah Nabawiyah) dalam membangun kasih sayang di masyarakat.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna syahadat sebagai pintu gerbang cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, serta sebagai fondasi utama keimanan seorang muslim.
 - **Prosedural:** Mampu melafalkan dua kalimat syahadat dengan fasih dan benar beserta artinya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Dua kalimat syahadat adalah ucapan yang sering didengar dan akan diucapkan dalam ibadah

sehari-hari (seperti salat), menjadi dasar dari identitas keislaman mereka yang penuh cinta.

- **Tingkat Kesulitan:** Rendah. Materi disajikan secara sederhana dan berulang melalui berbagai metode yang menyenangkan.
- **Struktur Materi:** Pengenalan lafal syahadat, pemahaman makna dasar, praktik pelafalan, dan penerapan dalam konteks sederhana.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Menanamkan rasa cinta dan bangga sebagai seorang muslim, kejujuran dalam bersaksi, serta keberanian untuk menunjukkan identitas keimanannya.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melalui syahadat, peserta didik membangun fondasi keimanan dan menumbuhkan rasa cinta yang mendalam kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menjadi muslim yang baik adalah bagian dari menjadi warga negara yang baik, yang dimulai dari ikrar cinta kepada Sang Pencipta.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan lafal syahadat yang benar dan memahami alasan mengapa kalimat ini menjadi dasar keislaman.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman tentang syahadat melalui kegiatan mewarnai kaligrafi dan menyanyikan lagu.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman dalam melafalkan syahadat secara berkelompok dan saling menyemangati.
- **Kemandirian:** Berani melafalkan syahadat secara individu di depan kelas sebagai wujud cinta dan keyakinan pribadi.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa keyakinan yang kuat berawal dari hati yang sehat dan penuh cinta, yang akan terpancar pada kesehatan jasmani.
- **Komunikasi:** Mampu melafalkan dan mengomunikasikan arti sederhana dari dua kalimat syahadat kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase A, pada elemen akidah, peserta didik mampu mengenal Allah Swt. melalui pemahaman dua kalimat syahadat, rukun iman, sifat wajib Allah Swt., dan nama-namaNya yang Agung (al-Asma' al-Husna). Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk memahami nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui ungkapan positif dan kebiasaan berperilaku baik dan menghindari akhlak tercela. Pada elemen adab, peserta didik mampu memahami norma yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari. Sedangkan pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami kisah keteladanan nabi dan rasul dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Melafalkan kalimat dengan intonasi yang benar dan memahami arti kata.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBDP):** Mewarnai dan menebalkan kaligrafi, menyanyikan lagu dengan nada yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu melafalkan syahadat tauhid dan syahadat rasul dengan bimbingan guru melalui metode demonstrasi dan lagu sebagai wujud awal cinta mereka. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan arti sederhana dari syahadat tauhid dan syahadat rasul dengan percaya diri sebagai bentuk pemahaman atas cinta mereka. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menunjukkan waktu-waktu diucapkannya kalimat syahadat dan mempraktikkan pelafalannya secara mandiri sebagai bukti cinta yang nyata. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik melafalkan syahadat tauhid dengan fasih.
2. Peserta didik melafalkan syahadat rasul dengan fasih.
3. Peserta didik menyanyikan lagu tentang syahadat dengan semangat.
4. Peserta didik menjelaskan arti "Tiada Tuhan selain Allah".
5. Peserta didik menjelaskan arti "Nabi Muhammad adalah utusan Allah".
6. Peserta didik dapat menyebutkan minimal 2 waktu diucapkannya syahadat (misal: saat salat, saat azan).
7. Peserta didik berani melafalkan dua kalimat syahadat secara individu.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang hangat, penuh kasih sayang, dan saling menghargai.
- Guru memposisikan diri sebagai sahabat belajar yang menuntun dengan cinta,

bukan menghakimi.

- Membiasakan memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan ungkapan syukur sebagai wujud cinta kepada Allah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Syahadat sebagai Fondasi Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Aktivitas (Activity-Based Learning)
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan khusyuk saat mendengarkan dan melafalkan kalimat syahadat, merasakan setiap kata sebagai getaran cinta dalam hati.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan kalimat syahadat dengan konsep cinta kepada Allah sebagai Pencipta dan Nabi Muhammad sebagai teladan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam suasana gembira melalui lagu, permainan, dan aktivitas kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, Tanya Jawab, Bernyanyi, Bercerita, Penugasan (mewarnai).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan poster kaligrafi besar (visual), rekaman audio pelafalan syahadat (auditori), dan kartu huruf untuk disusun (kinestetik).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik boleh melafalkan secara klasikal, berkelompok kecil, atau individu sesuai tingkat kepercayaan dirinya. Guru memberikan bimbingan intensif bagi yang membutuhkan.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar bisa berupa hafalan lisan, hasil mewarnai kaligrafi, atau kemampuan menceritakan kembali arti syahadat dengan bahasa sendiri.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru lain untuk mengingatkan pelafalan syahadat saat kegiatan salat Duha bersama.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua kapan saja mereka mendengar kalimat syahadat di rumah atau di masjid.
- **Mitra Digital:** Menggunakan video animasi dari platform digital yang menjelaskan tentang syahadat dengan cara yang menarik bagi anak-anak.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas dengan nyaman, menempelkan poster kaligrafi syahadat yang mudah dilihat.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan proyektor untuk menampilkan video atau

gambar yang relevan.

- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mendukung, di mana peserta didik yang sudah bisa membantu temannya dengan penuh cinta dan kesabaran.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar video lagu "Syahadatain" yang ada di buku.
- Menampilkan gambar-gambar situasi di mana syahadat diucapkan (orang masuk Islam, azan, salat).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Melafalkan Dua Kalimat Syahadat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta dan syukur kepada Allah.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar Ka'bah dan bertanya, "Anak-anak, siapa yang menciptakan semua ini? Bagaimana cara kita menunjukkan rasa cinta kita kepada-Nya?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar mengucapkan kalimat cinta yang paling utama kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan menarik.
- **Mindful Moment:** Mengajak siswa menarik napas dalam-dalam, memejamkan mata sejenak, dan membayangkan cinta Allah yang begitu besar.

KEGIATAN INTI (45 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menunjukkan kaligrafi besar dua kalimat syahadat. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka pernah melihat tulisan tersebut.
- **Mendengarkan dengan Cinta (Mindful):** Guru melafalkan syahadat tauhid dan syahadat rasul dengan tartil yang jelas dan penuh perasaan. Siswa diminta mendengarkan dengan saksama.
- **Menirukan (Joyful):** Guru mengajak siswa menirukan pelafalan syahadat per kata, lalu per kalimat, secara klasikal dengan gerakan sederhana (misal: tangan di dada saat bersaksi).
- **Bernyanyi (Joyful):** Guru mengajarkan lagu "Syahadatain" (diadaptasi dari lagu "Satu-Satu Aku Sayang Ibu"). Siswa menyanyi bersama dengan riang gembira sebagai ekspresi cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk saling berlatih melafalkan syahadat. Guru berkeliling memberikan bimbingan. Siswa yang sudah lancar boleh mencoba melafalkan di depan kelompoknya.

- **Produk:** Siswa menebalkan tulisan Arab putus-putus dari kalimat syahadat di lembar kerja.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian setelah mengucapkan kalimat cinta kepada Allah dan Rasul-Nya?"
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa syahadat adalah ucapan saksi cinta kita sebagai seorang muslim.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mencoba melafalkan syahadat di rumah bersama orang tua.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Memahami Makna Dua Kalimat Syahadat

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dibuka dengan salam dan doa penuh cinta.
- **Review:** Mengajak siswa menyanyikan kembali lagu "Syahadatain" untuk mengingat materi sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Kemarin kita sudah mengucapkan kalimat cinta, hari ini kita akan mencari tahu apa arti dari ucapan cinta itu."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Bercerita (Meaningful):** Guru bercerita dengan sederhana tentang keesaan Allah (tidak ada Tuhan selain Dia) dan kisah singkat Nabi Muhammad sebagai utusan yang penuh cinta.
- **Menjelaskan Makna:** Guru menjelaskan arti syahadat tauhid ("Saya bersaksi tiada Tuhan selain Allah") dan syahadat rasul ("dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah") dengan bahasa yang mudah dipahami.
- **Tanya Jawab (Mindful):** Guru memancing siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan seputar makna syahadat. "Jadi, kalau kita cinta Allah, kita hanya menyembah siapa?"
- **Bermain Peran Sederhana (Joyful):** Guru mengajak beberapa siswa ke depan, satu berperan sebagai muazin yang mengumandangkan syahadat, yang lain menirukan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang visual dapat melihat gambar/poster yang menjelaskan makna syahadat. Siswa auditori mendengarkan kembali penjelasan guru. Siswa kinestetik dapat menjodohkan potongan kalimat syahadat dengan artinya pada kartu.
 - **Produk:** Siswa mewarnai kaligrafi syahadat dan artinya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa hal baru yang kalian pelajari tentang kalimat cinta kita hari ini?"
- **Rangkuman:** Memperkuat pemahaman bahwa syahadat adalah pengakuan cinta bahwa hanya Allah Tuhan kita dan Nabi Muhammad adalah teladan kita.

- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa menceritakan arti syahadat kepada anggota keluarga di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Praktik dan Penerapan Syahadat

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dibuka dengan salam dan doa.
- **Review:** Guru meminta beberapa siswa secara acak untuk melafalkan syahadat dan artinya.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar orang salat dan orang azan. "Kira-kira, kapan ya kalimat cinta ini kita ucapkan?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Guru membagi siswa dalam kelompok kecil dan memberikan gambar-gambar (azan, iqamah, salat, orang masuk Islam). Siswa diminta berdiskusi kapan syahadat diucapkan.
- **Presentasi Sederhana (Joyful):** Setiap kelompok menunjukkan gambarnya dan menyebutkan kapan syahadat diucapkan.
- **Praktik Mandiri (Mindful):** Guru memanggil siswa satu per satu (bagi yang berani dan siap) untuk melafalkan dua kalimat syahadat di depan kelas sebagai unjuk bukti cinta mereka. Guru memberikan apresiasi berupa pujian atau stiker bintang.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang belum berani maju sendiri boleh maju berpasangan atau dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan dan dorongan positif.
 - **Produk:** Penilaian unjuk kerja (melafalkan syahadat) dinilai berdasarkan keberanian dan usaha, bukan hanya kesempurnaan lafal.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang akan kalian lakukan setelah tahu betapa pentingnya kalimat syahadat ini?"
- **Rangkuman:** Menegaskan kembali bahwa syahadat adalah kunci dan dasar dari semua amal ibadah kita yang dilandasi cinta.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk selalu mendengarkan dengan baik saat azan dan memperhatikan bacaan syahadat dalam salat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat di awal pertemuan pertama: "Siapa yang pernah mendengar kalimat 'Asyhadu an laa ilaaha illallaah'?" untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Guru mengamati keaktifan siswa saat diskusi, antusiasme saat bernyanyi, dan kesungguhan saat melafalkan syahadat.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan siswa dalam melafalkan syahadat (saat praktik individu/kelompok).
- **Penilaian Produk:** Menilai hasil pekerjaan siswa pada lembar kerja (menebalkan dan mewarnai kaligrafi).

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Lisan:** Meminta setiap siswa secara individu untuk melafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya di akhir Bab 1.
- **Unjuk Kerja:** Siswa dapat menunjukkan pemahamannya dengan menjawab pertanyaan seperti, "Kapan kita mengucapkan syahadat?"

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.